PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN SPESIFIK INDUSTRI TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RISIKO KREDIT SEBAGAI PEMODERASI STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH TERDAFTAR DI OJK DARI TAHUN 2019-2023

SKRIPSI

Oleh

Alfionita Kusuma Wardani

NIM: 200502110041

PROGAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN SPESIFIK INDUSTRI TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RISIKO KREDIT SEBAGAI PEMODERASI STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH TERDAFTAR DI OJK DARI TAHUN 2019-2023

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh

Alfionita Kusuma Wardani

NIM: 200502110041

PROGAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN SPESIFIK INDUSTRI TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RISIKO KREDIT SEBAGAI PEMODERASI STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH TERDAFTAR DI OJK DARI TAHUN 2019-2023

SKRIPSI

Oleh

Alfionita Kusuma Wardani

NIM : 200502110041

Telah Disetujui Pada Tanggal 20 Juni 2024

Dosen Pembimbing,

Fadlil Abdani, M.A

NIP. 199307022019031009

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN SPESIFIK INDUSTRI TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RISIKO KREDIT SEBAGAI PEMODERASI STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH TERDAFTAR DI OJK DARI TAHUN 2019-2023

SKRIPSI

Oleh

ALFIONITA KUSUMA WARDANI

NIM : 200502110041

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 27 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji:	Tanda Tangan
1 Ketua Penguji **Ditya Permatasari, M.S.A., Ak** NIP. 198709202023212048	
2 Anggota Penguji **Novi Lailiyul Wafiroh, M.A** NIP. 199211012019032020	
3 Sekretaris Penguji **Fadlil Abdani, M.A** NIP. 199307022019031009	

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,

Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Alfionita Kusuma Wardani
NIM	: 200502110041
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Spesifik Industri Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Kredit Sebagai Pemoderasi Studi Pada Bank Umum Syariah Terdaftar Di Ojk Dari Tahun 2019-2023

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Juni 2024

Hormat Saya

Alfionita Kusuma Wardani

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan ridho, rahmat, dan petunjuknya yang sudah menginspirasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada nabi kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua memperoleh syafa'at beliau di hari akhir kelak. Karya ini disusun sebagai ungkapan terima kasih kepada semua yang selalu memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis.

Terima kasih sebesar-besarnya kepada ayah (Suhadi) dan ibu (Wiwik Riyanti), orang yang paling saya cintai, atas kasih serta sayang dan perhatian yang sudah diberikan kepada saya sepanjang waktu. Saya juga ingin mengucapkan banyak rasa terima kasih saya atas dorongan dan doa yang tidak berhenti kalian berikan, yang telah membantu saya menyelesaikan karya tulisan ini dengan semangat dan kebahagiaan. Dukungan dari kalian adalah besar kekuatan lebih dalam kehidupan saya. Saya tidak lupa banyak berterima kasih juga kepada saudara-saudara saya dan seluruh keluarga besar yang telah menjadi pendukung untuk menyelesaikan karya tulisan skripsi ini.

Terima kasih yang tidak bisa terhingga kepada dosen pembimbing saya tercinta yang terhormat (Fadlil Abdani M.A) memberikan dorongan semangat dan doa yang selalu kepada saya. Berkat dukungan tersebut, saya senantiasa termotivasi untuk menyelesaikan tulisan ini dengan penuh semangat. Saya juga ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua bapak dan ibu dosen di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang, selalu memberikan dukungan serta semangat yang tak pernah berhenti kepada saya. Terima kasih yang tidak bisa dilupakan juga kepada teman-teman dan sahabat-sahabat dekat saya untuk semangat serta doa yang tidak ada berhenti kalian berikan atas perjuangan saya.

HALAMAN MOTTO

“ Succes is not measured by how often you fall, but by how often you get back up. “

(Vince Lombardi)

“ Kesuksesan tidak diukur dari seberapa sering anda jatuh, tetapi seberapa sering anda bangkit Kembali.”

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah memberi penulis kesempatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Tak lupa, sholawat serta salam kami haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari kegelapan menuju terangnya iman dan Islam.

Pada kesempatan yang sangat berharga ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang besar kepada semua yang telah memberikan bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan yang tak terhingga untuk menggerakkan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayat S.P., SE., M.Bus.Ak., CA., M.Res., Ph.D selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Fadlil Abdani, M.A. selaku Dosen Wali saya yang telah memberikan semangat dan juga motivasi selama melakukan perkuliahan.
5. Bapak Fadlil Abdani, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta motivasi dukungan dan semangat untuk selalu melangkah berani maju kedepan untuk berproses.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Bapak dan ibu yang selalu mendo'akan, membimbing, dan memberikan semangat serta motivasi yang luar biasa besarnya dalam menuntut ilmu.
8. Semua pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan rendah hati, penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sebagai manusia yang memiliki kelemahan dan kadang-kadang melakukan kesalahan, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa depan. Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi semua yang membutuhkannya. Amin ya Robbal Alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 13 Juni 2024

Alfionita Kusuma Wardani

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
SURAT PERNYATAAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAK xiv
ABSTRACT xv
تجريدي xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
2.1 Penelitian Terdahulu 11
2.2 Landasan Teori 16
2.2.1 Signalling Theory 16
2.2.2 Profitabilitas 17
2.2.3 Return On Assets 20
2.2.4 Current Ratio 21
2.2.5 Debt To Equity Ratio 22
2.2.6 Spesifik Industri 23
2.2.7 Risiko Kredit 24
2.2.8 Profitabilitas Menurut Perspektif Islam 25
2.3 Kerangka Konseptual 26

2.4 Pengembangan Hipotesis 26
BAB III METODE PENELITIAN 33
3.1 Jenis dan Pendekatan 33
3.2 Lokasi Penelitian 33
3.3 Populasi dan Sampel 34
3.4 Data dan Jenis Data 35
3.5 Teknik Pengumpulan Data 36
3.6 Definisi Operasional Variabel 36
3.7 Analisis Data 37
3.7.1 Uji Asumsi Klasik 37
3.7.2 Uji Model 39
3.7.3 Analisis Seleksi Data Panel 40
3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda 41
3.7.5 Pengujian Hipotesis 42
3.7.6 Uji MRA 43
BAB IV PEMBAHASAN 45
4.1 Analisis Statistik Deskriptif 45
4.2 Uji Model 47
4.3 Uji T / Hipotesis 48
4.4 Uji Determinasi (R2) 50
4.5 Uji MRA 50
4.6 Pembahasan 52
BAB V PENUTUP 59
5.1 Kesimpulan 59
5.2 Saran 59
DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN 65

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu 11
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian 15
Tabel 3. 1 Penentuan Sampel 35
Tabel 3. 2 Daftar Sampel..... 35
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel 36
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... 45
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow..... 47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman 48
Tabel 4. 4 Hasil Uji T 48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi 50
Tabel 4. 6 Hasil Uji MRA 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembanga Aset Keuangan Syariah di Indonesia 5
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data 65
Lampiran 2 Hasil Uji..... 67
Lampiran 3 Biodata Penulis 69
Lampiran 4 Lembar Pengesahan Proposal 70

ABSTRAK

Alfionita Kusuma Wardani. 2024, SKRIPSI. Judul: "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Spesifik Industri Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Kredit Sebagai Pemoderasi Studi Pada Bank Umum Syariah Terdaftar Di Ojk Dari Tahun 2019-2023"

Pembimbing : Fadlil Abdani, M.A

Kata Kunci : Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Spesifik Industri, Profitabilitas, Risiko Kredit

Tujuan utama dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan spesifik industri terhadap profitabilitas perusahaan dengan risiko kredit sebagai pemoderasi pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan rentan 2019 sampai 2023. Analisis yang digunakan adalah uji seleksi data panel, uji liear berganda dan uji hipotesis menggunakan Eviews 12. Dalam penelitian ini di temukan bahwa current ratio dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan hal ini dikarenakan perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya sementara debt to equity ratio dan spesifik industri tidak dapat mempengaruhi profitabilitas Perusahaan. Sementara pada variabel moderasi risiko kredit hanya dapat memoderasi debt to equity ratio sementara pada variabel current ratio dan spesifik industry tidak mampu memoderasi masing-masing variabel tersebut pada profitabilitas.

ABSTRACT

Alfionita Kusuma Wardani. 2024, THESIS. Title: " The Influence of Financial Ratios and Industry Specifics on the Profitability of Sharia Banking Companies with Credit Risk as Moderator "

Supervisor : Fadlil Abdani, M.A

Keywords : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Industry Specifics, Profitability, Credit Risk

---

The main objective of this research is to examine the influence of the current ratio, debt to equity ratio, and industry specificity on the profitability of companies, with credit risk as a moderating variable, in Islamic banking companies listed on the Financial Services Authority (OJK). The population in this study includes all banking companies listed on the Financial Services Authority (OJK) from 2019 to 2023. The analysis methods used are panel data selection tests, multiple linear tests, and hypothesis testing using Eviews 12. The study found that the current ratio can affect the profitability of a company because the company has sufficient current assets to cover its short-term liabilities. However, the debt to equity ratio and industry specificity do not affect the company's profitability. Furthermore, the moderating variable, credit risk, only moderates the debt to equity ratio, while it does not moderate the current ratio and industry specificity variables on profitability.

تجريدي

ألفيونيتا كوسوما وارداني. 2024، أطروحة. العنوان: "تأثير النسب المالية وتحديد الصناعة على ربحية "شركات البنوك الإسلامية مع مخاطر الائتمان كمتغير وسيط

المشرف: فاضل عبداني، ماجستير

الكلمات الرئيسية: نسبة السيولة الجارية، نسبة الدين إلى حقوق الملكية، تحديد الصناعة، الربحية، مخاطر الائتمان

الهدف الرئيسي من هذا البحث هو دراسة تأثير نسبة السيولة الجارية ونسبة الدين إلى حقوق الملكية وتحديد الصناعة على ربحية الشركات، مع اعتبار مخاطر الائتمان كمتغير وسيط، في الشركات المصرفية الإسلامية تشمل عينة الدراسة جميع الشركات المصرفية المدرجة في هيئة .(OJK) المدرجة في هيئة الخدمات المالية من عام 2019 إلى عام 2023. تم استخدام طرق التحليل التالية: اختبار اختيار (OJK) الخدمات المالية وجدت الدراسة.Eviews 12 بيانات اللوحة، اختبار الانحدار المتعدد، واختبار الفرضيات باستخدام برنامج أن نسبة السيولة الجارية يمكن أن تؤثر على ربحية الشركة لأن الشركة تمتلك أصولًا جارية كافية لتغطية التزاماتها القصيرة الأجل. ومع ذلك، فإن نسبة الدين إلى حقوق الملكية وتحديد الصناعة لا يؤثران على ربحية ،الشركة. علاوة على ذلك، فإن متغير الوسيط، مخاطر الائتمان، لا يؤثر إلا على نسبة الدين إلى حقوق الملكية .في حين أنه لا يؤثر على متغيري نسبة السيولة الجارية وتحديد الصناعة على الربحية

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agar negara-negara berkembang dapat mengalami pertumbuhan berkelanjutan, pembangunan keuangan sangatlah penting. Pembangunan keuangan memainkan peran kunci dalam pembangunan ekonomi secara keseluruhan, karena sistem keuangan yang kuat dan inklusif dapat membantu mendukung investasi, pertumbuhan usaha, penciptaan lapangan kerja, dan redistribusi kekayaan. Namun, sebelum sektor keuangan berkembang, sektor perbankan memerlukan pengaturan dan pengawasan yang tepat. Kinerja bank yang kuat memberi penghargaan kepada pemegang saham berupa pengembalian investasi yang dapat diterima dengan alokasi sumber daya. Bank yang berhasil mampu mengalokasikan sumber daya mereka dengan efisien, termasuk modal, karyawan, dan infrastruktur. Dengan melakukan hal ini, mereka dapat meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pengembalian investasi bagi pemegang saham. Investasi terjadi ketika ada keuntungan, yang mengarah pada ekspansi ekonomi. Di sisi lain, buruknya kinerja perbankan berdampak buruk terhadap perluasan dan kemajuan perekonomian; Kegagalan dan krisis dapat diakibatkan oleh kinerja yang buruk (Wahyuni et al., 2020).

Sektor perbankan di Indonesia merupakan salah satu contoh yang menarik untuk diamati. Sebagai sektor yang vital dalam perekonomian Indonesia, perbankan telah berhasil bertahan dan terus berkembang di tengah dinamika ekonomi

(Rusyaida, 2021). Perubahan dan perkembangan cepat terjadi dalam sektor ini, baik dalam hal volume transaksi, mobilisasi dana masyarakat, maupun profitabilitas. Bank komersial maupun syariah harus mengincar hasil keuangan terbaik. Beberapa peneliti mengemukakan bahwa mengenai kinerja bank, ukuran profitabilitas berkorelasi erat dengan kinerja bank. Perlu ada indikator kinerja yang menyeluruh dan banyak digunakan untuk lembaga keuangan seperti bank. Beberapa peneliti mencoba menentukan parameter empiris menggunakan data keuangan yang mempengaruhi profitabilitas.

Profitabilitas adalah ukuran relatif kinerja bisnis. Masing-masing dari berbagai rasio profitabilitas menghubungkan pendapatan (laba) perusahaan dengan penjualan, aset, atau modal. Ada tiga rasio profitabilitas yang umum digunakan: margin laba bersih, laba atas aset, dan laba atas ekuitas. Semakin menguntungkan suatu perusahaan, semakin baik artinya (Julita, 2019). penelitiannya berfokus pada return on assets (laba bersih atas total aset). Penelitian ini hanya menggunakan satu proksi profitabilitas yaitu ROA yang dianggap cukup mewakili pengukuran profitabilitas. ROA merupakan pengukuran terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada (Noviyanti & Ruslim, 2021).

Kenaikan profitabilitas perusahaan biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Industri Spesifik, likuiditas dan solvabilitas. Setiap perusahaan berupaya untuk meningkatkan nilai ROA-nya karena hal itu menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk mendapatkan laba. Terdapat trade-off antara likuiditas dan leverage dengan profitabilitas, dimana peningkatan satu aspek dapat mengorbankan yang lain (Sari & Dwirandra, 2019). Hal ini menarik minat

investor untuk membeli saham perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham dan tingkat pengembalian return saham.

Rasio likuiditas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang mudah dicairkan. Rasio likuiditas biasanya mencakup rasio lancar dan rasio cepat. Rasio lancar atau di kenal dengan Current Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang bisa dijual dalam waktu singkat, sementara rasio cepat mengukur kemampuan yang sama namun dengan mengabaikan persediaan (Rojulmubin et al., 2023). Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban keuangannya, sementara rasio likuiditas yang rendah bisa menjadi tanda masalah likuiditas yang berpotensi.

Selain itu para investor biasanya mengukur struktur modal perusahaan dimana menggunakan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi struktur modal perusahaan, yaitu komposisi dari sumber dana yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasinya (Tuda, 2023). Rasio solvabilitas memberikan gambaran tentang seberapa besar proporsi modal sendiri (ekuitas) dan modal pinjaman (hutang) yang digunakan oleh perusahaan.

Rasio solvabilitas biasanya mencakup rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), rasio utang terhadap total aset *(debt to total assets ratio*), dan lain

sebagainya. *Debt to equity ratio* mengukur seberapa besar proporsi modal pinjaman yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri yang diinvestasikan oleh pemilik atau pemegang saham (Pambudi, 2023). Sedangkan debt to total assets ratio mengukur proporsi total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang.

Rasio solvabilitas membantu para investor dan kreditor untuk menilai tingkat risiko keuangan perusahaan, serta memberikan gambaran tentang seberapa besar kewajiban perusahaan dan seberapa fleksibel perusahaan dalam mengelola beban hutangnya. Semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin besar proporsi modal pinjaman dalam struktur modal perusahaan, dan semakin tinggi risiko keuangan yang mungkin dihadapi (Suteja, 2023). Sebaliknya, semakin rendah rasio solvabilitas, semakin besar proporsi modal sendiri dalam struktur modal perusahaan, yang biasanya dianggap lebih aman oleh para investor dan kreditor.

Tidak hanya itu saja industry spesifik juga memiliki pengaruh lewat pangsa pasar asetnya yang juga berperan pada peningkatan profitabilitas sebuah bank, hal ini terlihat dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang menyatakan bahwa Konsentrasi pasar biasanya diukur dengan proporsi assets pasar total yang dikuasai oleh sejumlah kecil Perusahaan. Dengan adanya monopoli pasar yang dilakukan oleh beberapa Perusahaan membuat Masyarakat hanya memiliki sedikit opsi dalam melakukan pinjaman di bank serta membuat peningkatan profitabilitas pada suatu bank dikarenakan memiliki pangsa pasar yang relative lebih besar dan juga sedikitnya para pesaing. Kenaikan pangsa pasar yang dicapai oleh bank-bank yang lebih efisien dikaitkan dengan hubungan positif antara

pendapatan perusahaan dan struktur pasar. Sebaliknya, hal tersebut dapat mempengaruhi bank-bank yang tidak efisien secara negative (Bushashe, 2023). Pada saat ini dengan mayoritas penduduk Indonesia yang merupakan muslim di tuntu untuk mengikuti syariat islam Salah satu caranya adalah dengan memilih produk dari lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah. Bank syariah dikenal karena tidak menerapkan sistem riba, yang dianggap sebagai praktik yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Saat ini perkembangan industri perbankan syariah cukup baik dan semakin tumbuh setiap tahunnya.

Gambar 1. 1 Perkembanga Aset Keuangan Syariah di Indonesia

Sumber: Investor.id

Pertumbuhan Lembaga Keuangan Syariah telah menunjukkan performa yang sangat positif. Pada tahun 2018, bank syariah mencatat pertumbuhan sebesar 12,5% (yoy), mencapai jumlah total Rp 477 triliun, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp 424 triliun pada tahun 2017. Selama periode 2012-2018, rata-rata pertumbuhan bank syariah secara keseluruhan mencapai 18,81%, angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional.

Pada tahun 2021, aset keuangan syariah mencapai Rp 2.050,44 triliun, yang mewakili pangsa pasar sebesar 11,46% dari total aset keuangan nasional. Aset ini

terdiri dari bank syariah dengan pencapaian total Rp 616,08 triliun pada Juli 2021. Ini termasuk kontribusi dari 11 bank umum syariah, 20 unit usaha syariah (UUS), dan 165 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Pada tahun 2022, sektor keuangan syariah terus mengalami pertumbuhan, dengan total aset mencapai Rp 2.375,84 triliun. Angka ini menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya, yaitu Rp 2.050,44 triliun pada tahun 2021, dengan pertumbuhan sebesar 15,87% yang melampaui pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 13,82% (yoy).

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait dengan industry specific, current ratio dan juga *debt to equity ratio* seperti yang dilakukan oleh Sari dan Dwirandra (2019) mendapatkan hasil bahwa likuiditas perusahaan tidak berdampak pada profitabilitas, hal ini dapat terjadi jika aktiva lancar perusahaan tidak dimanfaatkan secara maksimal untuk menghasilkan pendapatan. Perusahaan mengeluarkan kas untuk membayar kewajiban lancarnya, tidak pada pengelolaan operasional perusahaan secara optimal untuk mengembangkan usaha sehingga tidak ada pengaruh terhadap tinggi rendahnya laba atau profitabilitas perusahaan property dan real estate yang terdaftar di OJK periode 2014-2016. Selain itu Debt to equity ratio berpengaruh positif pada profitabilitas perusahaan property dan real estate yang terdaftar di OJK periode 2014-2016. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Angelina et al. (2020) menemukan bahwa Current Ratio (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Bushashe (2023) yang menyatakan bahwa *industry specific* yang hitung menggunakan assets share atau pangsa pasar asset menyatakan bahwa spesifik industri memiliki dampak negatif secara signifikan terhadap kinerja bank. Hasilnya menunjukkan bahwa peningkatan spesifik industri menyebabkan penurunan kinerja bank. Bank-bank memiliki tingkat modal dan pangsa pasar yang sangat berbeda, menyebabkan persaingan yang tidak sempurna karena memungkinkan sejumlah kecil bank mendominasi sektor tersebut.

Dengan adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, perlu dilakukan penelitian ulang mengenai Spesifik Industri, *Current Ratio* dan *Debt to Equity ratio.* Terlebih lagi, perbedaan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap profitabilitas tidak dapat dengan pasti ditentukan apakah bersifat positif atau negatif. Selain itu perbedaan lokasi penelitian serta penambahan variabel perlu dilakukan agar memberikan novelty dalam penelitian ini dimana lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK sejak tahun 2019-2023 dan untuk penambahan variabel dilakukan dengan menambahkan variabel moderasi yaitu Risiko Kredit.

Penggunaan risiko kredit sebagai moderasi tak terlepas dari aktivits utama perbankan yaitu penyalur kredit terhadap Masyarakat. Potensi kenaikan risiko kredit bermasalah akibat ketidakpastian global serta belum meratanya pemulihan ekonomi domestik. Kendala ini menjadi tekanan terhadap laba bank dan diperkirakan akan berkontribusi dalam perlambatan pertumbuhan profit (Nuryanto

et al., 2020). Selain itu terdapat beberapa penelitian yang kontradiktif seperti penelitian yang dilakukan oleh Lorenza dan Anwar (2021) yang mengemukakan bahwa Risiko kredit mampu memoderasi current ratio pada profitabilitas. Serta risiko kredit tidak mampu memoderasi debt to equity ratio terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, perlu dilakukan pembuktian secara empiris mengenai pengaruh current ratio, debt to equity ratio dimoderasi oleh risiko kredit terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio* dan Spesifik Industri Terhadap Profitabilitas dengan Risiko Kredit sebagai Pemoderasi Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK dari tahun 2018-2022"**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *current ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK?
2. Apakah *debt to equity* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK?
3. Apakah spesifik industri berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK?
4. Apakah Risiko kredit memoderasi *current ratio* terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK?
5. Apakah Risiko kredit memoderasi *debt to equity* terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK?

6. Apakah Risiko kredit memoderasi spesifik industri terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK
2. Mengetahui apakah *debt to equity* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK
3. Mengetahui apakah spesifik industri memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK
4. Mengetahui apakah risiko kredit memoderasi *current ratio* terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK
5. Mengetahui apakah risiko kredit memoderasi *debt to equity* terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK
6. Mengetahui apakah risiko kredit memoderasi spesifik industri terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk Perusahaan:

   Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan penting bagi perusahaan dalam mengevaluasi dan merencanakan keputusan bisnis di masa depan.

2. Untuk Peneliti:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti, khususnya dalam bidang akuntansi, serta memperkaya pemahaman yang diperoleh selama studi akademik.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang berguna bagi peneliti di masa mendatang yang tertarik untuk mengeksplorasi pengaruh Spesifik Industri *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* dimoderasi oleh Risiko Kredit terhadap profitabilitas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *current ratio, debt to equity ratio* dan spesifik industri terhadap profitabilitas, beberapa penelitian tersebut secara ringkas dijelaskan dibawah ini:

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Michael O'Connell (2023) *Bank-specific, industry-specific and macroeconomic determinants of bank profitability: evidence from the UK*	Variabel Independen: *Bank-specific, industry-specific* dan *macroeconomic* Variabel Dependen: Profitabilitas	Kuantitatif Kerangka persamaan tunggal	Spesifik Industri melalui konsentrasi pangsa pasar asset tidak mempengaruhi profitabilitas bank secara negatif selama periode sampel.
2.	Million Adafre Bushashe (2023). *Determinants of private banks performance in Ethiopia: A partial least square structural equation model analysis (PLS-SEM)*	Variabel Independen: *Bank-specific, industry-specific* dan *macroeconomic* Variabel Dependen: *Bank Performance*	Kuantitatif *A partial least square structural equation model analysis (PLS-SEM)*	Faktor spesifik industri dan variabel makroekonomi mempunyai pengaruh negatif signifikan secara statistik terhadap kinerja bank.

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
3.	Claudia Angelina, Sharon, dkk (2020). Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio,* Perputaran Kas *dan Total Aset TurnOver (TATO)* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel independent: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio,* Perputaran Kas *dan Total Aset TurnOver (TATO).* Variabel dependen: Profitabilitas	Kuantitatif. Matode purposive sampling.	Penelitian ini menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. *Debt to Equity Ratio,* Perputaran kas dan *Total Aset TurnOver (TATO)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
4.	Robert N. Killins. (2020). Firm-specific, industry-specific and macroeconomic factors of life insurers' profitability: Evidence from Canada	Variabel Independen: *Firm-specific, industry-specific* dan *macroeconomic* Variabel Dependen: *Bank Performance*	Kuantitatif Structure-conduct-performance (SCP)	Spesifik Industri cenderung berdampak negatif pada profitabilitas.
5.	Ni Ketut Sri Wahyuni, Putu Kepramareni, dkk (2020). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan *Debt Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang	Variabel Independen: Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan *Debt Equity Ratio* Variabel dependen: Profitabilitas	Kuantitatif. Matode purposive sampling.	Penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
	terdaftar di Bursa Efek Indonesia.			*Debt Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan ketika semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihal luar nantinya hal tersebut berkemungkinan untuk menurunkan kinerja perusahaan.
6.	Abduallah Alfadli, Husam Rjoub (2020). *The impacts of bank-specific, industry-specific and macroeconomic variables on commercial bank financial performance: evidence from the Gulf cooperation council countries*	Variabel Independen: *Bank-specific, industry-specific* dan *macroeconomic* Variabel Dependen: *Bank Performance*	Kuantitatif PCSE technique	Spesifik industri ditemukan berhubungan negatif dengan kinerja Bank Umum di GCC
7.	Hantono, Siti Tiffany, dkk (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran	Variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, *Current Ratio,*	Kuantitatif. Analisis regresi linear berganda	Penelitian ini menyatakan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, *Current Ratio,*

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
	Persediaan, *Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over* terhadap Profitabilitas.	*dan Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over* Variabel dependen: Profitabilitas		*dan Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).
8.	Julita (2019). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variabel independent: Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio.* Variabel dependen: Profitabilitas	Kuantitatif. Analisis regresi linear berganda	*Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas. Terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* secara Bersama-sama terhadap profitabilitas.
9.	Putu Ratih Puspita Sari dan Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra (2019). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas dengan *Intellectual*	Variabel independent: *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Variabel dependen: Profitabilitas	Kuantitatif. Matode purposive sampling.	*Current Ratio* berpengaruh negative sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, *Intellectual Capital* dapat melemahkan

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
	Capital sebagai Pemoderasi.	Variabel Moderasi : *Intellectual Capital.*		pengaruh negatif *Current Ratio* dan memperkuat DER pada profitabilitas.
10.	A. Subbarayan, J. Jothikumar. (2017) *Bank specific, industry specific and macroeconomic determinants of profitability of public sector banks in India: 2010-2016-A panel data approach*	Variabel Independen: *Bank-specific, industry-specific* dan *macroeconomic* Variabel Dependen: *Bank Performance*	Kuantitatif. Pooled ordinary least squares method	Spesifik industri berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan.

Sumber: Data diolah, 2024

Berikut ini merupakan perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya:

Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Faktor-faktor	Persamaan	Perbedaan
1.	Variabel yang di teliti	Memiliki persamaan terhadap: 1) variabel X1 c*urrent ratio* 2) variabel X2 d*ebt to equity ratio* 3) variabel Y yaitu meneliti terhadap profitabilitas	-
2.	Objek penelitian	-	Menggunakan Perusahaan Perbankan syariah yang

No.	Faktor-faktor	Persamaan	Perbedaan
			terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3.	Periode Penelitian	-	Periode penelitian berbeda dengan tahun penelitian terdahulu
4.	Alat Uji	-	Menggunakan alat uji outer model, inner model dan analisis PLS.

Sumber: Data Diolah, 2024

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Signalling Theory

Signalling Theory adalah teori yang menjelaskan bagaimana perusahaan dapat mengirimkan sinyal kepada pasar untuk memberikan petunjuk mengenai prospek perusahaan. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Spence dalam penelitiannya yang berjudul "Job Market Signaling." Spence (1973) dalam Nursanita (2019:157) menjelaskan bahwa sinyal adalah informasi yang diberikan oleh pengirim (pemilik informasi) untuk menyampaikan informasi yang relevan kepada penerima. Penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya berdasarkan pemahaman mereka terhadap sinyal tersebut.

Menurut Brigham dan Houston (2016:184), signaling theory mengartikan sinyal yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor sebagai petunjuk mengenai prospek perusahaan. Sebagai contoh, ketika

eksekutif puncak meningkatkan kepemilikan di perusahaan, mereka mengirimkan sinyal kepada pasar modal bahwa strategi diversifikasi yang diambil adalah untuk kepentingan terbaik pemiliknya. Demikian pula, pemimpin perusahaan yang baru go public (IPO) sering kali mengisi dewan direksi mereka dengan individu-individu bergengsi untuk mengirimkan pesan kepada calon investor mengenai legitimasi perusahaan.

Ini menunjukkan bagaimana satu pihak dapat melakukan tindakan untuk mengirimkan sinyal kualitas yang mendasari kepada pihak lain. Ratnasari et al. (2017) menyatakan bahwa signaling theory menjelaskan bagaimana perusahaan sebaiknya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini dapat berupa informasi tentang tindakan yang telah diambil oleh manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Sinyal ini bisa berbentuk promosi atau informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lain. Secara keseluruhan, teori sinyal membantu menjelaskan bagaimana perusahaan dapat menggunakan informasi untuk mempengaruhi persepsi investor dan pasar mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Dengan memberikan sinyal yang jelas dan positif, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan dan daya saingnya di pasar.

2.2.2 Profitabilitas

A. Definisi Profitabilitas

Rasio profitabilitas mencerminkan seberapa efektif manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, yang sering kali berasal dari pendapatan penjualan atau investasi perusahaan. Pemilik, dan terutama manajemen perusahaan berupaya meningkatkan rasio ini karena mereka menyadari betapa krusialnya keuntungan bagi kelangsungan masa depan Perusahaan (Julita, 2019). Oleh karena itu, peningkatan rasio profitabilitas menjadi fokus utama bagi pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen dan kepemilikan Perusahaan.

Menurut Ramadhani, (2018) Rasio profitabilitas adalah metrik yang menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu. Rasio ini juga mencerminkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dari hasil penjualan produk atau jasa maupun dari pendapatan investasi. Dengan menggunakan rasio profitabilitas, para pemangku kepentingan dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan serta mengidentifikasi sejauh mana perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya dan meraih laba yang optimal.

Berdasarkan paparan para ahli di atas maka dapat di simpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan relatif terhadap berbagai faktor yang mempengaruhinya.

B. Tujuan Profitabilitas

Menurut Kasmir, (2014) Penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar dapat disajikan sebagai berikut:

1) Evaluasi Laba: Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam periode tertentu. Ini membantu dalam menilai seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya.
2) Perbandingan Laba: Rasio profitabilitas juga digunakan untuk membandingkan laba perusahaan antara tahun sebelumnya dan tahun sekarang. Hal ini memberikan wawasan tentang kinerja perusahaan dari waktu ke waktu dan apakah ada peningkatan atau penurunan dalam kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
3) Evaluasi Laba Bersih Setelah Pajak dan Modal Sendiri: Rasio profitabilitas membantu dalam menilai besarnya laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Hal ini membantu dalam mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah mempertimbangkan kewajiban pajak dan modal yang telah diinvestasikan.
4) Analisis Pertumbuhan Laba: Rasio profitabilitas digunakan untuk menganalisis pertumbuhan laba dari tahun ke tahun. Ini membantu dalam menilai apakah perusahaan mampu meningkatkan laba dari waktu ke waktu dan sejauh mana perkembangan tersebut dapat dijaga.
5) Pengukuran Produktivitas Dana: Rasio profitabilitas juga digunakan untuk mengukur produktivitas dana perusahaan, baik modal sendiri maupun modal pinjaman. Ini membantu dalam mengevaluasi efisiensi penggunaan dana oleh perusahaan dan apakah investasi tersebut menghasilkan laba yang memadai dalam hubungannya dengan risiko yang diambil.

2.2.3 Return On Assets

Kemampuan bank untuk mengubah asetnya menjadi keuntungan tercermin dalam *Return on Asset* (ROA), yaitu jumlah uang yang dihasilkan untuk setiap penjualan yang dimilikinya dalam aset. Operasi di luar neraca mungkin menyimpang dari angka ini. Rasio ini mewakili pengembalian yang diperoleh dari aset bank dan merupakan metrik tunggal yang paling penting untuk mengukur efektivitas dan kinerja operasional bank.(Safitri & Mukaram, 2018). Dengan mengukur rasio antara laba bersih yang dihasilkan dengan total aset yang dimiliki, ROA membantu para pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditur, untuk memahami sejauh mana perusahaan dapat mengoptimalkan asetnya untuk mencapai laba yang maksimal. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya (Wardana dan Abdani, 2023). Oleh karena itu, ROA sering digunakan sebagai indikator kinerja keuangan yang penting.

Penelitian ini menggunakan return on assets (ROA) untuk mengevaluasi kinerja suatu bank, yang dihitung dari laba bersih pada tahun tertentu yang dinyatakan sebagai persentase dari rata-rata total aset (Radiman & Athifah, 2021). ROA memberikan pengukuran konkret tentang efisiensi penggunaan aset dalam menciptakan nilai bagi perusahaan. Manajer perusahaan menggunakan ROA sebagai alat untuk mengukur kinerja operasional dan keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Dengan memantau ROA secara teratur, manajer dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan aset, dan mengidentifikasi

area di mana aset tidak dimanfaatkan dengan baik. Selain itu, ROA juga membantu manajer dalam mengambil keputusan strategis terkait alokasi sumber daya, investasi baru, dan ekspansi bisnis dengan mempertimbangkan potensi pengaruhnya terhadap kinerja keseluruhan perusahaan. Menurut Gumanti, (2011), indikator profitabilitas/ROA adalah sebagai berikut :

Profitabilitas (ROA) = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset

2.2.4 Current Ratio

Rasio lancar (*current ratio*) adalah sebuah metrik keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Bambang & Mulyo (2012) menjelaskan bahwa rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam praktiknya, rasio lancar dengan standar 200 persen (2:1) terkadang dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Perhitungannya dilakukan dengan membagi total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Rumusnya menurut Bambang & Mulyo (2012) adalah sebagai berikut:

Current Ratio = Total Aset Lancar / Total Kewajiban Lancar

Biasanya, semakin tinggi rasio lancar, semakin baik, karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak aset lancar dibandingkan kewajiban lancarnya, sehingga memiliki lebih banyak

kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Permatasari et.al 2023). Namun, terlalu tinggi juga bisa menjadi indikator bahwa perusahaan mungkin tidak menggunakan asetnya secara efisien (Maulana dan Rochayatun, 2023). Oleh karena itu, current ratio sering digunakan oleh analis keuangan untuk mengevaluasi stabilitas keuangan dan kemampuan likuiditas suatu perusahaan.

2.2.5 Debt To Equity Ratio

Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio* - DER) adalah sebuah metrik keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan membiayai operasinya dengan menggunakan hutang dibandingkan dengan ekuitasnya sendiri. Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang diberikan kreditur kepada pemilik perusahaan atau jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan uang. Menurut Yuniastuti, (2016) Perhitungan DER dilakukan dengan membagi total utang perusahaan dengan total ekuitasnya. Rumusnya adalah sebagai berikut:

Debt to Equity Ratio = Total Utang / Total Ekuitas

Total utang mencakup semua jenis utang yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang, seperti pinjaman bank, obligasi, dan utang lainnya. Total ekuitas mencakup modal saham ditambah saldo laba ditahan dan setiap ekuitas lainnya yang dimiliki oleh pemegang saham. Semakin tinggi DER, semakin besar bagian pendanaan perusahaan yang berasal dari utang, yang bisa meningkatkan risiko keuangan, terutama

dalam hal pembayaran bunga dan pokok utang. Sebaliknya, DER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada modal sendiri untuk mendanai operasinya, yang biasanya dianggap sebagai tanda positif dalam hal stabilitas keuangan. Namun, nilai DER yang optimal juga bisa bervariasi tergantung pada industri dan kondisi pasar. Oleh karena itu, DER sering digunakan dalam analisis keuangan untuk mengevaluasi struktur modal suatu perusahaan dan tingkat risiko yang terkait dengan penggunaan utang.

2.2.6 Spesifik Industri

Penentu industri perbankan adalah faktor eksternal yang mungkin berkaitan dengan profitabilitas bank, seperti tingkat konsentrasi industri dan ukuran sistem perbankan dalam hubungannya dengan ukuran ekonomi secara keseluruhan. Konsentrasi industri adalah tingkat di mana industri di pasar dilayani oleh beberapa atau banyak bank. Ketika pasar perbankan lebih terkonsentrasi, pelanggan memiliki sedikit pilihan, persaingan kurang, dan kekuatan pasar individual bank lebih besar. Dengan konsentrasi industri yang lebih besar, profitabilitas bank individual dapat ditingkatkan oleh pendapatan dari keuntungan monopoli.

Profitabilitas keseluruhan bank mungkin tidak ditingkatkan oleh konsentrasi pasar disarankan oleh "bisingnya" profit bank. Artinya, profit bank ditentukan oleh berbagai faktor dan konsentrasi saja mungkin tidak memiliki efek yang jelas. Kemungkinan lain adalah bahwa konsentrasi dapat menawarkan keuntungan kompetitif tetapi profitabilitas tidak meningkat,

karena manfaatnya dihabiskan oleh manajemen dalam mengejar "kehidupan yang tenang" dalam bentuk lingkungan yang lebih santai di mana biaya diizinkan naik dan peluang meningkatkan pendapatan diabaikan. Oleh karena itu, konsentrasi dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar, tetapi ini akan dikompensasi oleh pengeluaran yang lebih besar yang ditanggung oleh bank di pasar yang lebih terkonsentrasi, sehingga efek konsentrasi terhadap profitabilitas adalah tidak signifikan. Ada beberapa cara dalam mengukur spesifik industry seperti mengukur pangsa pasar asset suatu perbankan. Dalam hal ini menurut Bushashe (2023) rumus untuk menghitung pangsa pasar asset suatu bank dapat digunakan dengan rumus:

Pangsa Pasar Aset= Total aset bank/ Total aset semua bank

2.2.7 Risiko Kredit

Menurut Idroes & Sugiarto, (2006) risiko kredit adalah ketidakpastian terkait dengan kemungkinan kerugian yang timbul ketika pihak peminjam (counterparty) tidak dapat atau enggan memenuhi kewajibannya untuk membayar kembali dana yang dipinjamkan secara penuh pada waktu jatuh tempo atau setelahnya. Dengan kata lain, risiko kredit merujuk pada potensi kerugian yang mungkin dialami karena ketidakmampuan atau ketidakkesediaan pihak peminjam untuk memenuhi atau melunasi kewajibannya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Rasio Non-Performing Financing (NPF) merupakan salah satu indikator penting yang digunakan dalam perbankan syariah untuk mengukur

risiko kredit. NPF mengacu pada proporsi pembiayaan atau fasilitas pembiayaan yang tidak menghasilkan pembayaran sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah ditentukan. Rumus untuk menghitung rasio Non-Performing Financing (NPF) menurut Sukma, (2019) dalam perbankan syariah adalah sebagai berikut:

NPF= Total Pembiayaan Bruto/ Total Pembiayaan Bermasalah ×100%

2.2.8 Profitabilitas Menurut Perspektif Islam

Dalam Islam, konsep laba memiliki makna khusus yang telah dijelaskan oleh para ulama baik dari generasi salaf maupun khalaf. Mereka telah mengatur dasar-dasar perhitungan laba serta pembagiannya di antara mitra usaha. Selain itu, mereka juga menjelaskan kapan laba harus dimasukkan ke dalam modal pokok untuk keperluan perhitungan zakat, serta menetapkan kriteria-kriteria yang jelas untuk menentukan kadar dan nisbah zakat. Ini tercermin dalam warisan intelektual Islam, di mana metode akuntansi perhitungan zakat telah diuraikan dengan rinci.

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

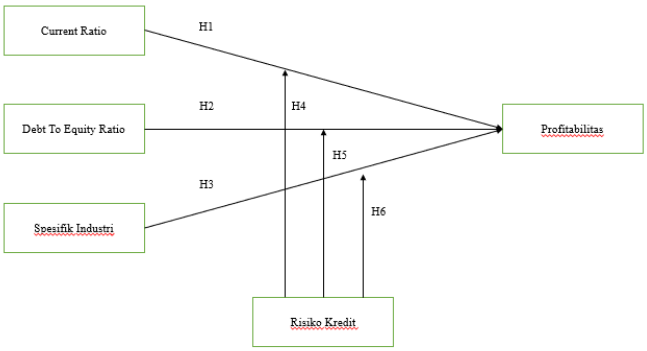

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2024

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK

Rasio likuiditas, dikenal sebagai *Current Ratio* (CR), menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika semua kewajiban tersebut jatuh tempo (Kasmir, 2010:134). Idealnya, nilai CR harus lebih dari 1, karena nilai di bawah 1 menunjukkan potensi kesulitan likuiditas, di mana perusahaan mungkin tidak mampu membayar utang jangka pendeknya tepat waktu. Namun, sebuah rasio yang terlalu tinggi juga bisa menjadi indikator bahwa modal kerja tidak dimanfaatkan secara efisien (Agha, et al., 2014).

Akan tetapi jika CR yang terlalu tinggi menandakan adanya dana yang tidak dimanfaatkan dengan baik, yang dapat menurunkan profitabilitas perusahaan karena modal tersebut tidak digunakan secara optimal untuk kepentingan bisnis. Ini

menunjukkan pentingnya menjaga keseimbangan antara likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban, tetapi juga memanfaatkan modal kerja dengan efisien untuk meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Penelitian sebelumnya Sari dan Dwirandra (2019) menemukan hasil bahwa likuiditas yang menggunakan *current ratio* memiliki pengaruh negative pada profitabilitas perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Angelina et al. (2020) menemukan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menduga bahwa:

H1: *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK

2.4.2 *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK

Struktur modal merupakan kombinasi antara dana yang diperoleh dari hutang dan dana yang diperoleh dari modal sendiri, yang sering kali diukur melalui rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Penggunaan hutang dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan nilai saham, karena adanya manfaat pajak yang dapat dikurangkan dari biaya bunga hutang. Namun, terdapat titik di mana penggunaan hutang yang berlebihan dapat menurunkan nilai saham akibat risiko kebangkrutan dan biaya bunga yang tinggi. Adanya faktor pajak juga mempengaruhi struktur modal, di mana semakin tinggi proporsi hutang yang digunakan, semakin tinggi nilai saham perusahaan. Kebijakan pendanaan yang tercermin dalam DER sangat berpengaruh

terhadap pencapaian laba Perusahaan (Julita, 2019). Rasio ini memberikan informasi tentang seberapa besar modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan bagi hutang perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyuni et al., (2020) mengemukakan bahwa *debt to equity* (DER) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Akan tetapi menurut Hantono et al., (2019) rasio solva bilitas yang dihitung menggunakan *debt to equity ratio* tidak memiliki berpengaruh negatif tpada profitabilitas perusahaan yang dihitung dengan return on assets. Berdasarkan hal tersebut Peneliti menduga bahwa:

H2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK

2.4.3 Spesifik Industri berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK

Potensi pendapatan sebuah bank juga sangat dipengaruhi oleh struktur industri perbankan. Beberapa analisis menemukan bahwa rasio konsentrasi dan pangsa asset pasar, dua ukuran struktur industri, berhubungan positif dengan profitabilitas Perusahaan (Growe et al., 2014).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengungkapkan adanya hubungan terkait dengan spesifik industri dengan profitabilitas seperti yang dilakukan oleh O'Connell, (2023) yang menyatakan bahwa spesifik industry mempengaruhi profitabilitas bank secara negatif selama periode sampel, namun pengaruh ini tidak signifikan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bushashe,

(2023) yang menyatakan bahwa spesifik industry melalui pangsa pasar tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank, ini dikarenakan di ethopia tidak ada monopoli pangsa pasar yang dilakukan.

H3: Spesifik Industri berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan syariah yang terdaftar di OJK

2.4.4 Risiko Kredit memoderasi *Current Ratio* terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK

Tujuan dari *Non-Performing Financing* (NPF) adalah untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin terjadi dalam pemberian pembiayaan oleh lembaga keuangan, khususnya bank (Bimantoro & Ardiansah, 2019). Jika rasio NPF mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah menjadi buruk atau menurun. NPF dihitung dengan menggunakan kategori penilaian yang dimulai dari tingkat pertama hingga tingkat kelima. NPF diklasifikasikan pada tingkat pertama (satu) ketika persentase NPF berada di bawah 2%.

Penggunaan modal kerja tidak efisien karena banyaknya kredit macet yang terjadi, yang mengakibatkan penurunan laba yang diperoleh. Dana yang seharusnya digunakan untuk operasional optimal terhambat karena masalah kredit macet, menyebabkan siklus modal kerja menjadi tidak efektif. Dengan tidak efisiennya penggunaan modal kerja, hal ini berdampak pada penurunan laba yang diperoleh.

Beberapa penelitian terdahulu telah menemukan adanya hubungan risiko kredit sebagai variabel moderasi antara current ratio terhadap profitabilitas seperti

yang dilakukan oleh Lorenza dan Anwar (2021) yang mengungkapkan Riset ini memperoleh hasil bahwa *Non Performing Financing* (NPF) mampu memoderasi *Current Ratio* (CR) terhadap Return On Asset (ROA). Hal ini dikarenakan ketika nilai *Non Performing Financing* (NPF) terbilang tinggi maka mampu menyebabkan efek penuruan nilai pada *Current Ratio* (CR) dalam memperoleh *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hal tersebut peneliti menduga bahwa:

H4: Risiko Kredit memoderasi *Current Ratio* terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK

2.4.5 Risiko Kredit memoderasi *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK

Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) mencerminkan tingkat efisiensi manajemen bank dalam mengelola pembiayaan yang bermasalah yang telah diberikan oleh bank tersebut. Semakin tinggi rasio NPF, semakin buruk kualitas pembiayaan yang diberikan, yang pada gilirannya meningkatkan jumlah pembiayaan yang bermasalah (Wibisono & Wahyuni, 2017). Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan risiko bagi bank, karena meningkatnya kemungkinan bank mengalami masalah keuangan. Manajemen bank perlu menangani pembiayaan bermasalah dengan baik untuk meminimalkan dampak negatifnya terhadap keuangan bank.

Jika tidak ditangani dengan efektif, pembiayaan bermasalah dapat mengurangi profitabilitas bank karena bank harus mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk menangani kredit macet, termasuk biaya penagihan dan potensi

kerugian (Sukma et al., 2019). Jika rasio NPF meningkat, bank mungkin perlu mengambil langkah-langkah untuk menangani pembiayaan bermasalah, seperti menetapkan cadangan kerugian atau menutup pembiayaan yang bermasalah tersebut. Tindakan ini dapat mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) bank. Ketika bank menetapkan cadangan kerugian, ini akan mengurangi ekuitas bank.

Salah satu penelitian terkait risiko kredit sebagai pemoderasi DER terhadap profitabilitas pernah dilakukkan oleh Lorenza dan anwar (2021), dalam penelitian tersebut risiko kredit tidak mampu memoderasi debt to equity ratio terhadap profitabilitas. Akan tetapi Pada perolehan *Debt to Equity Ratio* (DER) karena perusahan melakukan pembiayaan operasional yang menggunakan dana dari hutang modal dengan sangat hati-hati sehingga adanya dana cadangan yang digunakan untuk menutupi resiko yang terjadi. Berdasarkan hal tersebut peneliti menduga bahwa:

H5: Risiko Kredit memoderasi Debt to Equity Ratio terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK

2.4.6 Risiko Kredit memoderasi *spesifik industry* terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK

Tingkat konsentrasi pasar yang lebih tinggi meningkatkan probabilitas perilaku kolusi yang efektif. Konsentrasi pasar biasanya diukur dengan proporsi assets pasar total yang dikuasai oleh sejumlah kecil Perusahaan. Dengan adanya monopoli pasar yang dilakukan oleh beberapa Perusahaan membuat Masyarakat hanya memiliki sedikit opsi dalam melakukan pinjaman di bank. Hal tersebut akan

membuat risiko kredit dapat meningkat karena kurangnya alternatif bagi peminjam. Konsentrasi pasar yang tinggi dapat mengakibatkan bank-bank dominan memiliki kekuatan pasar yang lebih besar, yang pada gilirannya dapat mengarah pada praktik penetapan harga yang tidak menguntungkan bagi konsumen dan peminjam. Pengambil keputusan perbankan dapat disarankan untuk memantau risiko kredit, sebagai landasan untuk mencapai tujuan profitabilitas yang berkelanjutan (Kurniawan, 2021). Berdasarkan hal tersebut peneliti menduga bahwa:

H6: Risiko Kredit memoderasi spesifik industry terhadap profitabilitas Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini mengadopsi metode dan pendekatan kuantitatif, yang berarti bahwa data yang dikumpulkan adalah dalam bentuk kuantitatif atau numerik, memungkinkan untuk diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan kuantitatif ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara objektif, yang kemudian dapat dianalisis dengan menggunakan alat statistik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang didukung oleh data empiris yang kuat, memungkinkan untuk generalisasi yang lebih luas, dan memungkinkan untuk membandingkan hasil dengan penelitian sebelumnya secara lebih sistematis (Riswanto et al., 2023).

3.2 Lokasi Penelitian

Studi ini terfokus pada analisis laporan keuangan tahunan dari Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Metode analisis dilakukan dengan menyelidiki *Annual Report* yang tersedia melalui situs web resmi perusahaan, dengan menggunakan data time series yang mencakup rentang waktu dari tahun 2019 hingga 2023. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memahami kinerja keuangan perusahaan selama periode yang diteliti dan mengidentifikasi tren serta pola yang muncul dari laporan keuangan mereka.

Dengan memfokuskan pada laporan keuangan tahunan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang kondisi keuangan, kesehatan, dan kinerja bisnis dari perspektif keuangan untuk perusahaan-perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini mencakup semua Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama rentang waktu 2019 hingga 2023. Populasi ini dipilih karena menggambarkan kumpulan entitas yang relevan dengan fokus penelitian yang ditetapkan, yaitu analisis laporan keuangan tahunan Perusahaan Perbankan Syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) dari Perusahaan Bank Umum Syariah yang secara konsisten terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode yang sama, yaitu 2018 hingga 2023. Dengan menggunakan sampel ini, penelitian bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis tren serta pola yang muncul dari data keuangan yang diberikan oleh entitas perbankan syariah yang terdaftar di Indonesia selama periode yang diteliti. Dengan demikian, pendekatan sampel ini dipilih untuk memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap kinerja keuangan dari subjek yang relevan dengan topik penelitian. Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria sebagai berikut :

a) Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
b) Menerbitkan laporan keuangan lengkap sejak tahun 2019-2023

Tabel 3. 1 Penentuan Sampel

Perusahaan Perbankan Syariah yang ada di Indonesia	13
Perusahaan Perbankan Syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan sejak tahu 2019-2023	(0)
Total	13
Total Laporan Keuangan Periode 2019-2023 x Jumlah Perusahaan	65

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 7 perusahaan Perbankan Syariah yang ada di Indonesia sejak periode 2019-2023 telah menerbitkan laporan keuangan sebagaimana tersaji sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Daftar Sampel

No	Nama Perusahaan
1	PT. Bank Panin Dubai Syariah Indonesia
2	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
3	PT. Bank Syariah Indonesia
4	PT. Bank Muamalat Indonesia
5	PT. Bank Aladin Syariah
6	PT. Bank Mega
7	PT. Bank Victoria Syariah
8	PT. Bank KB Bukopin Syariah
9	PT. Bank Nano Syariah
10	PT. BJB Syariah
11	PT. Bank Aceh Syariah
12	PT. Bank Syariah Bukopin
13	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber: Data Diolah, 2024

3.4 Data dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang merujuk pada informasi yang sudah diterbitkan atau digunakan oleh pihak lain selain dari organisasi yang memproduksinya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan (Annual Report) yang tersedia melalui situs resmi perusahaan yang bersangkutan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yang merupakan instrumen yang sering digunakan dalam berbagai penelitian. Data untuk penelitian ini diperoleh dari sumber informasi seperti jurnal, artikel, studi sebelumnya, dan laporan keuangan tahunan (Annual Report) dari tahun 2019 hingga 2023 yang tersedia melalui situs web resmi perusahaan yang bersangkutan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Rumus	Sumber
1	*Current Ratio*	Current Ratio = Total Aset Lancar / Total Kewajiban Lancar	Bambang & Mulyo, (2012)
2	*Debt to Equity Ratio*	Debt to Equity Ratio = Total Utang / Total Ekuitas	Yuniastuti, (2016)
3	Spesifik Industri	Pangsa Pasar Aset= Total aset bank/ Total aset semua bank	Bushashe, (2023)
4	Profitabilitas	Profitabilitas (ROA) = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset	Gumanti, (2011)
5	Risiko Kredit	NPF= Total Pembiayaan Bruto/ Total Pembiayaan Bermasalah ×100%	Sukma et al., (2019)

Sumber: Data Diolah, 2024

3.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan perangkat lunak statistik bernama Eviews. Eviews merupakan software komputer yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan Eviews 12 sebagai alat bantu untuk melakukan perhitungan statistik pada data yang ada.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas:

Menurut Imam Ghozali, (2016) uji normalitas adalah pengujian yang diperlukan ketika jumlah observasi dalam sampel kurang dari 30, guna mengevaluasi apakah error term mendekati distribusi normal. Namun, jika jumlah observasi melebihi 30, uji normalitas tidak perlu dilakukan. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menilai apakah model regresi memiliki distribusi normal. juga menyatakan bahwa jika nilai probabilitas hasil pengujian lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual memiliki distribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas:

Uji heteroskedastisitas merupakan kondisi di mana variasi dari gangguan yang terjadi dalam model regresi populasi tidak seragam. Penilaian heteroskedastisitas dilakukan dengan memeriksa pola residual dari hasil estimasi regresi. Jika residual menunjukkan pola yang stabil, maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas. Namun, jika residual membentuk pola tertentu,

hal ini mengindikasikan adanya heteroskedastisitas (Ajija et al., 2011:36). Apabila nilai probabilitas hasil uji lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Namun, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas (Ismanto dan Pebruary, 2021).

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merujuk pada hubungan linier yang kuat antara beberapa atau seluruh variabel independen dalam model regresi. Penilaian keberadaan multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat koefisien korelasi antara mvariabel-variabel bebas tersebut. Jika koefisien korelasi antar variabel bebas bernilai kurang dari 0,8, maka multikolinearitas dianggap terjadi (Ajija et al., 2011).

d) Uji Autokolerasi

Autokorelasi merupakan analisis yang menunjukkan korelasi antara observasi yang berurutan dalam waktu dan ruang. Untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi, beberapa langkah dapat dilakukan, seperti yang dijelaskan oleh Ajija et al. (2011):

1. Penilaian melalui nilai t-statistik, R^2, uji F, dan statistik Durbin Watson (DW). Nilai DW yang relatif kecil, contohnya 0,492, menandakan kemungkinan adanya autokorelasi.
2. Penggunaan uji LM (metode Bruesch Godfrey). Uji ini bergantung pada nilai F dan Obs*R-Squared. Jika nilai probabilitas dan Obs*R-

Squared melebihi tingkat kepercayaan, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

3.7.2 Uji Model

a) *Common Effect Model* (CEM):

Dalam model ini, digunakan teknik regresi dengan data cross section atau time series. Namun, untuk data panel, langkah awal adalah menggabungkan data cross section dan data time series (pool data). Setelah penggabungan data, mereka menjadi satu kesatuan pengamatan yang kemudian dianalisis dengan metode OLS. Pendekatan ini tidak mempertimbangkan dimensi individu maupun waktu secara terpisah.

b) *Fixed Effect Model* (FEM)

Dalam model *fixed effect*, diasumsikan bahwa intersep dan slope memiliki nilai yang sama di semua waktu dan untuk semua perusahaan. Namun, asumsi ini tidak sepenuhnya merefleksikan realitas yang ada. Ada kemungkinan bahwa variabel yang tidak dimasukkan ke dalam model dapat menyebabkan variasi pada intersep yang tidak konstan. Dengan kata lain, intersep ini dapat berbeda-beda untuk setiap individu dan pada setiap titik waktu.

c) *Random Effect Model* (REM)

Dalam model *random effect*, diperkirakan bahwa perbedaan antara individu dan waktu dijelaskan oleh kesalahan pengukuran. Pendekatan ini juga mempertimbangkan bahwa kesalahan pengukuran dapat memiliki korelasi

baik sepanjang seri waktu maupun melintasi berbagai kelompok pengamatan.

3.7.3 Analisis Seleksi Data Panel

a) Uji Chow

Ismanto dan Pebruary (2021) menjelaskan bahwa uji Chow dilakukan untuk memilih model yang paling cocok antara Common Effect dan Fixed Effect. Dalam uji ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H0 = Model Efek Umum (CEM)
- H1 = Model Efek Tetap (FEM)

1. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima. Oleh karena itu, model yang paling tepat adalah Model Efek Umum.
2. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, model yang paling cocok untuk digunakan adalah Model Efek Tetap.

b) Uji Hausman

Ismanto dan Pebruary (2021) menjelaskan bahwa uji hasuman merupakan uji yang membandingkan dua rangkaian estimasi (efek tetap dan efek acak), menolak hipotesis alternatif efek acak dalam model. Oleh karena itu kami hanya melaporkan hasil model efek tetap dari model panel linier dan model panel regresi kuantil. Dalam pengujian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H0 = Model Efek Acak (REM)

- H1 = Model Efek Tetap (FEM)

1. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima. Oleh karena itu, model yang paling sesuai adalah Model Efek Acak.
2. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, model yang lebih cocok adalah Model Efek Tetap.

c) Uji Lagrange Multiplier

Menurut Ismanto dan Pebruary (2021), uji Lagrange Multiplier dapat dilakukan jika hasil dari uji Chow dan uji Hausman menghasilkan model yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memilih model yang paling cocok antara Common Effect dan Random Effect. Dalam uji ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H0 = Common Effect Model (CEM)
- H1 = Random Effect Model (REM)

1. Jika nilai cross section Breusch-Pagan lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima, sehingga model yang paling cocok adalah Common Effect Model.
2. Jika nilai cross section Breusch-Pagan kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, sehingga model yang lebih cocok adalah Random Effect Model.

3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier adalah metode statistik yang digunakan untuk menilai hubungan antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam regresi linier berganda, digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali dan Latan, 2018:53). Persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

Profitabilitas (ROA) = Konstanta (α) + Koefisien Regresi (β1CR) + Koefisien Regresi (β2DER) + Koefisien Regresi (β3SI) + Tingkat Kesalahan (e)

Keterangan:

ROA: Tingkat Profitabilitas

α: Nilai konstanta

β1...β3: Koefisien regresi

CR: *Current Ratio*

DER: *Debt to Equity Ratio*

SI: Spesifik Industri

e: Tingkat kesalahan

3.7.5 Pengujian Hipotesis

a) Uji Hipotesis:

Dalam regresi linier berganda, uji t digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi dan konstanta yang digunakan dalam mengestimasi model sudah tepat atau belum dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Ismanto & Pebruary, 2021). Penentuan keputusan berdasarkan uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menggambarkan seberapa besar variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dengan kata lain, ini mengindikasikan proporsi dari variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi biasanya diukur melalui R-Square atau *Adjusted R-Square*. R-Square digunakan ketika hanya ada satu variabel independen, sedangkan Adjusted R-Square digunakan ketika terdapat lebih dari satu variabel independen (Ismanto dan Pebruary, 2021).

3.7.6 Uji MRA

Menurut Ghozali (2018), Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus dari regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya terdapat unsur interaksi yaitu hasil kali dua atau lebih variabel bebas. Uji MRA bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderator akan memperkuat atau meningkatkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan *Moderated Regression Analysis* (MRA) terdiri dari dua model, yaitu:

Model 1:

$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$

Model 2:

$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X1Z1 + b5X2Z1 + bX3Z1 + e$

Keterangan:

A : konstanta

B : koefisien regresi

Y : Profitabilitas (Variabel Dependen)

X1: Current Ratio

X2: Debt To Equity Ratio

X3: Spesifik Industri

Z1: Risiko Kredit

e: koefisien error

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Untuk menjelaskan faktor-faktor yang diselidiki, statistik deskriptif digunakan. Penelitian ini menggunakan angka standar deviasi, minimum, maksimum, dan rata-rata (Mean) untuk analisisnya. Laporan keuangan tahunan tahun 2018–2022 yang mencakup 16 perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI telah tersedia. Berikut rincian analisis deskriptif masing-masing variabel :

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y	Z
Mean	14239.47	2.719509	0.018182	0.009424	35.60275
Median	401.1259	2.251546	5.12E-05	0.010398	32.17937
Maximum	357811.5	8.830900	0.175725	0.091464	76.52571
Minimum	7.394834	0.035465	4.13E-09	-0.057140	2.465947
Std. Dev.	67052.85	2.194016	0.046218	0.023717	22.63115
Skewness	4.946270	0.870824	2.665872	-0.059726	0.254305
Kurtosis	25.49243	3.184211	8.528494	6.822096	1.972712
Jarque-Bera	1383.643	7.029170	135.1894	33.51033	3.011262
Probability	0.000000	0.029760	0.000000	0.000000	0.221877
Sum	783170.8	149.5730	1.000000	0.518312	1958.151
Sum Sq. Dev.	2.43E+11	259.9402	0.115350	0.030374	27657.13
Observations	55	55	55	55	55

Sumber: Hasil Olahan Eviews 12

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan berikut penjelasan dari statistik deskriptif dalam penelitian ini:

1. Dari 55 sampel di atas, diketahui bahwa nilai mean sebesar 14239.47, nilai maksimum sebesar 357811.5, nilai minimum sebesar 7.394834,

serta nilai standar deviasi sebesar 67052.85. Artinya, nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi. Hal ini menandakan bahwa variabel Current Ratio bersifat heterogen di mana data semakin beragam.

2. Debt To Equity Ratio (X2) dari 55 sampel diatas diketahui bahwa nilai mean sebesar 2.719509, nilai maksimum sebesar 9.92E+09, nilai minimum 0.035465, serta nilai standar deviasi sebesar 2.194016 artinya nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi. Hal ini menandakan bahwa variabel Debt To Equity Ratio bersifat homogen dimana penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.
3. Spesifik Industri (X3) Dari 55 sampel di atas, diketahui bahwa nilai mean sebesar 0.018182, nilai maksimum sebesar 0.175725, nilai minimum sebesar 4.13E-09, serta nilai standar deviasi sebesar 0.046218. Artinya, nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi. Hal ini menandakan bahwa variabel Spesifik Industri bersifat heterogen di mana data semakin beragam.
4. Profitabilitas (Y) Dari 55 sampel di atas, diketahui bahwa nilai mean sebesar 0.009424, nilai maksimum sebesar 0.091464, nilai minimum sebesar -0.057140, serta nilai standar deviasi sebesar 0.023717. Artinya, nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi. Hal ini menandakan bahwa variabel profitabilitas bersifat heterogen di mana data semakin beragam.

5. Dari 55 sampel di atas, diketahui bahwa nilai mean sebesar 35.60275, nilai maksimum sebesar 76.52571, nilai minimum sebesar 2.465947, serta nilai standar deviasi sebesar 22.63115. Artinya, nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi. Hal ini menandakan bahwa variabel Risiko Kredit bersifat homogen di mana penyimpangan data yang terjadi rendah sehingga penyebaran nilainya merata.

4.2 Uji Model

1. Uji chow

Ismanto dan Pebruary (2021) menjelaskan bahwa uji Chow dilakukan untuk memilih model yang paling cocok antara Common Effect dan Fixed Effect.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.371673	(10,40)	0.0004
Cross-section Chi-square	40.620767	10	0.0000

Sumber : Hasil Olahan Eviews 12

Berdasarkan hasil Uji Chow pada tabel diatas nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* yaitu 0.0000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam uji chow yaitu bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih tepat digunakan dibandingkan Common Effect Model, sehingga selanjutnya dapat dilakukan uji hausman.

2. Uji hausman

Ismanto dan Pebruary (2021) menjelaskan bahwa uji hasuman merupakan uji yang membandingkan dua rangkaian estimasi (efek tetap dan efek acak), menolak hipotesis alternatif efek acak dalam model. Oleh karena itu kami hanya melaporkan hasil model efek tetap dari model panel linier dan model panel regresi kuantil.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	37.321885	4	0.0000

Sumber : Hasil Olahan Eviews 12

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel diatas nilai probabilitas *Cross-section-random* senilai 0.0000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam uji hausman diperoleh bahwa *FEM*

4.3 Uji T / Hipotesis

Uji T merupakan suatu pengujian yang dilakukan pada variabel penjelas secara individual, dengan tujuan untuk menilai apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan dan dengan menentukan nilai t-tabel, digunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 (Ghozali, 2006).

Tabel 4. 4 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.012588	0.009159	1.374360	0.1768
X1	3.44E-07	3.27E-08	10.51345	0.0000
X2	0.000767	0.001440	0.532265	0.5974

X3	-0.557892	0.342229	-1.630171	0.1107
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.010991	R-squared		0.781271
Mean dependent var	0.009424	Adjusted R-squared		0.711918
S.D. dependent var	0.023717	S.E. of regression		0.012729
Akaike info criterion	-5.674462	Sum squared resid		0.006644
Schwarz criterion	-5.163504	Log likelihood		170.0477
Hannan-Quinn criter.	-5.476871	F-statistic		11.26511
Durbin-Watson stat	2.636287	Prob(F-statistic)		0.000000

Sumber : Hasil Olahan Eviews 12

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan berikut ini merupakan penjelasan dari hasil uji T tersebut:

1. Berdasarkan hasil uji t variabel X1 (Current Ratio) nilai t-statistic sebesar 10.51345 dengan nilai Probabilitas (signifikasi) sebesar 0.0000 atau < 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa nilai variabel X1 (Current Ratio) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Profitabilitas) maka **Hipotesis 1 diterima**
2. Berdasarkan hasil uji t variabel X2 (Debt To Equity Ratio) nilai t-statistic sebesar -0.532265 dengan nilai Probabilitas (signifikasi) sebesar 0.5974 > 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa nilai variabel X2 (Debt To Equity Ratio) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Profitabilitas) maka **Hipotesis 2 ditolak**
3. Berdasarkan hasil uji t variabel X3 (Spesifik Industri) nilai t-statistic sebesar -1.630171 dengan nilai Probabilitas (signifikasi) sebesar 0.1107 > 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa nilai variabel X3 (Spesifik Industri) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Profitabilitas) maka **Hipotesis 3 ditolak.**

4.4 Uji Determinasi (R2)

Koefisien determinasi menggambarkan seberapa besar variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dengan kata lain, ini mengindikasikan proporsi dari variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi biasanya diukur melalui R-Square atau *Adjusted R-Square*. R-Square digunakan ketika hanya ada satu variabel independen, sedangkan Adjusted R-Square digunakan ketika terdapat lebih dari satu variabel independen (Ismanto dan Pebruary, 2021).

Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistic	
R-squared	0.863040
Adjusted R-squared	0.800113

Sumber : Hasil Olahan Eviews 12

Berdasarkan hasil tersebut diatas bahwa nilai koefisien determinasi (R2) menunjukkan nilai R-square dengan nilai 0.800113 Nilai tersebut menunjukkan kemampuan keseluruhan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 80% dan sisanya 20% dipengaruhi variabel lain yang dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel terikat tidak kuat.

4.5 Uji MRA

Menurut Ghozali (2018), Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus dari regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya terdapat unsur interaksi yaitu hasil kali dua atau lebih variabel bebas. Uji MRA bertujuan untuk mengetahui apakah variabel

moderator akan memperkuat atau meningkatkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 6 Hasil Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.037624	0.012019	3.130508	0.0034
X1	5.74E-07	1.28E-07	4.481335	0.0001
X2	-0.007001	0.002311	-3.029608	0.0044
X3	-0.704285	0.519459	-1.355805	0.1834
Z	-0.000669	0.000193	-3.470554	0.0013
X1Z	-1.03E-08	5.42E-09	-1.901479	0.0650
X2Z	0.000206	6.06E-05	3.403553	0.0016
X3Z	0.004642	0.002530	1.835205	0.0745
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.008697	R-squared		0.863040
Mean dependent var	0.009424	Adjusted R-squared		0.800113
S.D. dependent var	0.023717	S.E. of regression		0.010603
Akaike info criterion	-5.997156	Sum squared resid		0.004160
Schwarz criterion	-5.340210	Log likelihood		182.9218
Hannan-Quinn criter.	-5.743110	F-statistic		13.71486
Durbin-Watson stat	2.558850	Prob(F-statistic)		0.000000

Sumber : Hasil Olahan Eviews 12

1. Variabel X1Z (Current Ratio dengan Resiko Kredit) memiliki nilai t-statistic sebesar -1.901479 dengan nilai probabilitas (signifikasi) sebesar 0.0650 atau > 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh variabel X1 secara sig terhadap variabel Y (Hipotesis 4 ditolak).
2. Variabel X2Z (Debt To Equity Ratio dengan Resiko Kredit) memiliki nilai t-statistic sebesar 3.403553 dengan nilai probabilitas (signifikasi) sebesar 0.0016 atau < 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh variabel X2 secara sig terhadap variabel Y (Hipotesis 5 diterima).

3. Variabel X3Z (Spesifik Industri dengan Resiko Kredit) memiliki nilai t-statistic sebesar 1.835205 dengan nilai probabilitas (signifikasi) sebesar 0.0745 atau > 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh variabel X3 secara sig terhadap variabel Y (Hipotesis 6 ditolak)

4.6 Pembahasan

1. Pengaruh Current Ratio Terhadap Profitabilitas

Variabel current ratio berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan umum perbankan syariah yang terdaftar di OJK. Hal ini terlihat dari uji statistic yang sudah dilakukan dimana nilai probabilitasnya yaitu 0,000 < 0,05 serta nilai coefficient 3,44. Dengan hasil tersebut maka setiap kenaikan 1% dari current ratio maka akan meningkatkan profitabilitas Perusahaan sebesar 3,44.

Hasil ini menunjukkan bahwa setiap Perusahaan dalam penelitian ini memiliki current ratio yang cukup baik dan tinggi. Current ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik, artinya perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Ketika perusahaan memiliki likuiditas yang baik, mereka lebih mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu tanpa harus menjual aset atau mencari pinjaman tambahan. Hal ini mengurangi risiko gagal bayar dan biaya-biaya terkait, sehingga meningkatkan profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelina et al, (2020) serta Melati et al., (2024) yang mana dalam

penelitiannya mengungkapkan bahwa current ratio berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan. Current ratio yang sehat dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor terhadap perusahaan. Investor dan kreditor cenderung melihat perusahaan dengan current ratio yang tinggi sebagai entitas yang stabil dan mampu mengelola kewajibannya dengan baik. Kepercayaan ini bisa diterjemahkan menjadi biaya pendanaan yang lebih rendah dan akses yang lebih mudah ke modal, yang pada akhirnya berkontribusi pada profitabilitas yang lebih tinggi.

2. Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas

Variabel debt to equity ratio tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan umum perbankan syariah yang terdaftar di OJK. Hasil ini terlihat dari uji statistic yang sudah dilakukan dimana nilai probabilitasnya sebesar 0.5974 > 0,05. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa setiap Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini memiliki debt to equity ratio yang cukup tinggi. debt to equity ratio yang tinggi menunjukkan penggunaan utang yang lebih besar dibandingkan ekuitas, yang meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Beban bunga dan kewajiban pembayaran pokok utang dapat mengurangi laba bersih, terutama jika pendapatan perusahaan tidak stabil atau menurun. Biaya utang yang tinggi dapat mengurangi laba Perusahaan.

Selain itu perusahaan perbankan syariah harus mematuhi prinsip-prinsip syariah yang melarang riba (bunga), meskipun beberapa bentuk pembiayaan utang masih dapat diterima. Ketergantungan yang tinggi pada

utang mungkin tidak sesuai dengan model bisnis syariah yang ideal, yang lebih menekankan pada ekuitas dan pembagian risiko. Oleh karena itu, perusahaan mungkin lebih berhati-hati dalam menggunakan utang sebagai sumber pendanaan utama, sehingga dampaknya terhadap profitabilitas tidak signifikan. Struktur pendanaan yang berimbang, dengan lebih mengandalkan pendanaan dari ekuitas dan simpanan nasabah daripada utang eksternal, juga dapat mengurangi pengaruh debt to equity ratio terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelina et al, (2020) dan Hartono et al (2019) yang dalam penelitiannya diketahui bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Spesifik Industri Terhadap Profitabilitas

Variabel spesifik indutri tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan umum perbankan syariah yang terdaftar di OJK. Hasil ini terlihat dari uji statistic yang sudah dilakukan dimana nilai probabilitasnya sebesar sebesar 0.1107 > 0,05. Dengan tidak adanya pengaruh tersebut maka kondisi saat ini pada sektor perbankan syariah mengalami persaingan yang cukup ketat. Persaingan yang ketat dalam pasar perbankan syariah dapat mengurangi keuntungan yang diperoleh dari pangsa pasar yang besar, karena biaya tinggi yang terkait dengan mempertahankan dan memperluas pangsa pasar.

Saat ini banyak sekali industri keuangan syariah yang ada di indonesia baik yang sudah terdaftar di ojk maupun tidak, dengan

banyaknya para pelaku usaha tersebut membuat para masyarakat memiliki banyak sekali opsi atau pilihan dalam memilih bank apa yang digunakan sehingga resiko untuk mempertahankan keuntungan atau profitabilitas perusahaan semakin menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh killins (2020) dan O'Connell, (2023), yang menyatakan bahwa spesifikasi industri melalui konsentrasi aset berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

4. Pengaruh Risiko Kredit Memoderasi Current Ratio Terhadap Profitabilitas

Variabel risiko kredit tidak mampu memoderasi current ratio terhadap profitabilitas hal ini terlihat dari hasil uji statistic yang sudah dilakukan dimana nilai probabilitas (signifikasi) sebesar 0.0650 > 0,05. Hasil ini menunjukan bahwa risiko kredit tidak mampu memoderasi current ratio terhadap profitabilitas Perusahaan umum perbankan syariah yang terdaftar di OJK.

Perusahaan perbankan syariah dalam penelitian ini memiliki current ratio yang cukup baik sehingga current ratio yang mencerminkan likuiditas perusahaan sudah cukup kuat dalam mempengaruhi profitabilitas tanpa dipengaruhi oleh risiko kredit. Perusahaan dengan current ratio yang baik memiliki kemampuan yang lebih tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang secara langsung meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor serta mengurangi risiko kebangkrutan, sehingga meningkatkan profitabilitas. Selain itu dalam

konteks perbankan syariah, manajemen risiko kredit mungkin sudah diintegrasikan dalam praktik-praktik manajemen risiko yang komprehensif, yang membuat pengaruh moderasinya terhadap current ratio kurang terlihat. Perbankan syariah cenderung memiliki mekanisme pengelolaan risiko yang unik sesuai prinsip syariah, seperti pembagian risiko dengan nasabah, yang dapat membuat risiko kredit tidak terlalu berpengaruh terhadap hubungan antara likuiditas dan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lorenza dan Anwar (2021) dimana hasil dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa risiko kredit tidak mampu memoderasi current ratio terhadap profitabilitas.

5. Pengaruh Risiko Kredit Memoderasi Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas

Variabel risiko kredit mampu memoderasi debt to equity ratio terhadap profitabilitas hal ini terlihat dari hasil uji statistic yang sudah dilakukan dimana nilai probabilitas (signifikasi) sebesar 0.0016 atau < 0,05 yang artinya risiko kredit mampu memperkuat debt to equity ratio terhadap profitabilitas perusahaan umum perbankan syariah yang terdaftar di OJK.

Debt to equity ratio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak utang dibandingkan ekuitas untuk membiayai operasinya, yang meningkatkan risiko keuangan perusahaan karena perusahaan harus membayar bunga dan pokok utang. Akan tetapi Perbankan syariah memiliki sistem yang unggul dalam mengelola risiko

dimana perbankan syariah harus mematuhi prinsip-prinsip syariah termasuk larangan riba dan pembagian risiko, Manajemen risiko kredit yang efektif dapat mengurangi tingkat gagal bayar dan memperbaiki kualitas aset, yang pada gilirannya mengurangi dampak negatif dari leverage tinggi (debt to equity ratio tinggi) terhadap profitabilitas. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian Lorenza dan Anwar (2021) yang menyatakan bahwa risiko kredit mampu memoderasi debt to equity ratio terhadap profitabilitas. Sementara hasil ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhania, (2021) yang menyatakan bahwa risiko kredit tidak mampu memoderasi debt to equity ratio terhadap profitabilitas.

6. Pengaruh Risiko Kredit Memoderasi Spesifik Industri Terhadap Profitabilitas

Variabel risiko kredit tidak mampu memoderasi spesifik industri terhadap profitabilitas hal ini terlihat dari hasil uji statistic yang sudah dilakukan dimana nilai probabilitas (signifikasi) sebesar 0.0745 atau > 0,05. Hasil ini menunjukan bahwa risiko kredit tidak mampu memoderasi spesifik industri terhadap profitabilitas Perusahaan umum perbankan syariah yang terdaftar di OJK.

Pangsa pasar aset lebih berkaitan dengan ukuran dan dominasi perusahaan di pasar daripada kualitas manajemen aset atau risiko kredit. Meskipun pangsa pasar yang besar dapat memberikan keuntungan kompetitif, seperti skala ekonomi dan pengaruh pasar, hal ini tidak secara langsung terkait dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko

kredit. Risiko kredit lebih berhubungan dengan bagaimana perusahaan mengelola portofolio pinjamannya dan menilai kelayakan kredit debitur, yang merupakan aspek manajemen risiko yang terpisah dari pangsa pasar aset. Hasil ini juga dijelaskan oleh O'Connell, (2023) dan juga Kurniawan, (2021) dimana mereka mengungkapkan bahwa Konsentrasi pasar yang tinggi dapat mengakibatkan bank-bank dominan memiliki kekuatan pasar yang lebih besar, yang pada gilirannya dapat mengarah pada praktik penetapan harga yang tidak menguntungkan bagi konsumen dan peminjam selain itu banyaknya bank yang ada di Indonesia serta minimnya tindakan monopoli pangsa pasar membuat risiko kredit tidak mampu memoderasi spesifik industry terhadap profitabilitas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan utama dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh current ratio, debt to equity ratio terhadap profitabilitas perusahaan dengan risiko kredit sebagai pemoderasi pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK. Dalam penelitian ini di temukan bahwa current ratio dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan hal ini dikarenakan perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya sementara debt to equity ratio dan spesifik industri tidak dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Pada variabel moderasi hanya variabel debt to equity ratio yang dapat di moderasi oleh risiko kredit dikarenakan perbankan syariah memiliki sistem yang unggul dalam mengelola risiko dimana perbankan syariah harus mematuhi prinsip-prinsip syariah termasuk larangan riba dan pembagian risiko, sementara untuk variabel current ratio dan spesifik indutri tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi variabel current ratio sudah baik dalam penerapannya. Maka pihak perusahaan disarankan agar mempertahankan dan meningkatkan variabel tersebut supaya mampu menarik para investor untuk menginvestasikan

dananya pada Perusahaan perbankan syariah. Selain itu adanya pengaruh dari risiko kredit dalam memperkuat pengaruh debt to equity ratio terhadap profitabilitas Perusahaan memberiakan tanda bahwa Perusahaan harus mampu menjaga risiko kredit mereka agar tidak terjadi kerugian.

2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada variabel spesifik indutri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menandakan ratanya persaingan antar Perusahaan perbankan membuat tidak ada yang menjadi pemain inti dalam persaingan ini. Bahkan adanya risiko kreditpun tidak dapa mempengaruhi profitabilitas sehingga peneliti menyarankan untuk memilih variabel lainnya untuk di teliti pada penelitian berikutnya seperti variabel total assets turnover

DAFTAR PUSTAKA

Ajija, S. R., Wulansari, D., & Setianto, R. H. (2011). *Cara cerdas menguasai EViews*. Salemba Empat.

Bambang, H., & Mulyo, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Lentera Ilmu Cendekia.

Bushashe. (2023). Determinants of private banks performance in Ethiopia: A partial least square structural equation model analysis (PLS-SEM). *Taylor & FrancisMA BushasheCogent Business & Management, 2023•Taylor & Francis*, *10*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2174246

Gumanti, T. A. (2011). *Manajemen investasi : Konsep, Teori Dan Aplikasi*. Mitra Wacana Media.

Idroes, F. N., & Sugiarto. (2006). *Manajemen risiko perbankan : dalam konteks kesepakatan basel dan peraturan bank Indonesia*. Graha Ilmu.

Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Deepublish.

Julita. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal.Umsu.Ac.Id*.

Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.

Melati, R., Mursalin, & Ilhamsyah. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr), Quick Ratio (Qr), Debt To Assets Ratio (Dar), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JPRO*, *5*(1), 15–28.

Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal.Untar.Ac.Id*.

O'Connell, M. (2023). Bank-specific, industry-specific and macroeconomic determinants of bank profitability: evidence from the UK. *Studies in Economics and Finance*, *40*(1), 155–174. https://doi.org/10.1108/SEF-10-2021-0413

Pambudi, J. E. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Intellectual Capital, Managerial Ownership Dan Institutional Ownership Terhadap Market Value Added. *Dynamic Management Journal*, *7*(1), 1. https://doi.org/10.31000/dmj.v7i1.7216

Ramadhani, I. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*.

Ramadhania, I. P. (2021). Kredit Bermasalah Sebagai Pemoderasi Pengaruh Tingkat Penyaluran Kredit Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2014-2019. *Universitas Brawijaya*.

Rojulmubin, F., Nurhidayah, I., Arifianto, C. F., & Shinta Nazar, dan N. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Adhi Karya 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *15*(2),

2086–4515. https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.218

Rusyaida. (2021). *Lembaga Keuangan Mikrosyariah: Analisis Sustainability Development Goals - Repository UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*.

Safitri, A. M., & Mukaram. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, *4*(1), 25–39. https://doi.org/10.35313/jrbi.v4i1.990

Sari, P. R. P., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, *26*, 851. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p01

Sukma, N. (2019). Pengaruh dana pihak ketiga, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional terhadap profitabilitas pada bank kategori buku 2 periode 2014-2017. *JE TulungJurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *7*(3), 2751–2760.

Suteja. (2023). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Risiko Bisnis, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar di Bursa Efek. *BIS-MA (Bisnis Manajemen),*.

Tuda, S. (2023). Analisis Struktur Modal Dengan Rasio Solvabilitas Pada PT Mustika Ratu Tbk. *JURNAL ULET (Utility, Earning and Tax)*.

Wahyuni, N. K. S., Kepramareni, P., Novitasari, N. L. G., & Permanasukma, M. L.

(2020). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, *2*(3), 33–48. http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1483

Yuniastuti, R. M. (2016). Pengaruh Dominan Cash Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Equity Dan Return On Assets Pada Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Magister*, *2*(1), 95–104.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data

Kode	Tahun	X1	X2	X3	Z	Y
BRI S	2019	7006,277642	2,334896215	2,48697E-07	31,88427235	0,001573852
BRI S	2020	1015,679853	3,037295709	3,17244E-07	16,2112578	0,008274522
BRI S	2021	429,2686072	2,474080087	1,52995E-06	16,04987124	0,012129395
BRI S	2022	297,882549	2,198312193	1,76316E-06	17,14090029	0,014101041
BRI S	2023	264,6303577	2,25154595	2,03938E-06	19,98088121	0,016226076
BTPN	2019	9737,220276	4,53130	1,04748E-06	6,133846874	0,016394865
BTPN	2020	3001,192344	4,31606	1,05633E-06	2,782572082	0,011082162
BTPN	2021	5616,141723	4,07254	1,10681E-06	2,641442609	0,016584283
BTPN	2022	3456,01697	4,05738	1,2063E-06	3,220754325	0,016613123
BTPN	2023	149,0011899	3,63937	1,16177E-06	2,465947402	0,013407067
PANIN	2019	573,8478824	0,344454633	6,42213E-05	34,99118305	0,002343733
PANIN	2020	3424,984301	0,192874953	6,51801E-05	36,07617342	-0,0001495
PANIN	2021	5018,140712	0,315905587	8,31961E-05	69,84134487	-0,05647239
PANIN	2022	5062,0852	0,804338163	8,53053E-05	41,20746886	0,013733657
PANIN	2023	5763,652389	1,436672626	0,00010002	46,4758282	0,016324446
ALADIN	2019	357811,5	0,201280138	4,12706E-09	19,18181818	0,09146436
ALADIN	2020	354383,5	0,062315017	4,16036E-09	27,0000	0,059122785
ALADIN	2021	2115,703888	0,084725903	1,25328E-08	26,9790	-0,05214928
ALADIN	2022	286,0068326	0,03546491	2,72979E-08	27,30988706	-0,05713968
ALADIN	2023	100,8713326	0,243702194	4,09009E-08	27,74809565	-0,03143489
MEGA	2019	335,7853602	5,48613	5,81345E-07	47,377053	0,025380137
MEGA	2020	349,7891725	5,16222	6,47083E-07	49,61398617	0,034951063
MEGA	2021	750,320331	5,94088	7,66327E-07	69,86663979	0,02285015
MEGA	2022	551,2522995	5,86986	8,17487E-07	69,470287	0,030258924
MEGA	2023	424,9181508	5,06973	7,61542E-07	67,94904234	0,029977988
MUAMALAT	2019	540,7512171	2,444106682	0,000291558	72,42655005	0,000306815
MUAMALAT	2020	401,1259104	2,399491824	0,000295513	72,79266773	0,000576334
MUAMALAT	2021	51,75417503	2,898553891	0,000339677	32,17936954	0,00033342
MUAMALAT	2022	503,9225047	2,030905969	0,000353889	39,40162038	0,000435071
MUAMALAT	2023	390,319369	2,88480151	0,000386124	68,43574923	0,00029033
VICTORIA	2019	1444,148273	0,622502087	0,013047758	42,04772812	0,005743339
VICTORIA	2020	847,103357	1,415564246	0,013241391	3,793674131	0,011024912
VICTORIA	2021	7,394833691	6,867719172	0,000143872	11,58870334	-0,00747497
VICTORIA	2022	1959,702211	0,240909283	0,012173345	76,52570508	-1,4164E-05
VICTORIA	2023	3691,113162	0,834314552	0,017775778	54,5886485	0,003310381

BJB S	2019	269,3065821	1,476033695	4,45404E-05	29,86586461	0,002184976
BJB S	2020	269,8753613	1,179747332	5,12369E-05	25,9543123	0,000518828
BJB S	2021	256,1524869	1,469318128	5,97404E-05	37,72315045	0,002124204
BJB S	2022	389,4872263	2,058235515	7,17761E-05	34,25078984	0,008141475
BJB S	2023	282,3350423	8,830899834	7,87201E-05	31,93090672	0,00418915
ACEH S	2019	48,90911765	1,276740566	0,144875412	30,91620965	0,02061098
ACEH S	2020	111,1245661	0,979345372	0,146950984	26,37339032	0,012771521
ACEH S	2021	204,7351172	0,959733479	0,162463665	44,75717445	0,014359252
ACEH S	2022	123,212028	1,189041786	0,165902414	60,51318254	0,014584771
ACEH S	2023	51,05697508	1,123080055	0,175724979	74,07558358	0,015243911
BUKOPIN	2019	923,9183538	1,543402013	0,038868589	44,49695464	0,000605551
BUKOPIN	2020	8,576297271	2,790728804	0,030122599	45,93289434	0,000345077
BUKOPIN	2021	985,663578	1,840567571	0,035872571	47,66025239	0,033688218
BUKOPIN	2022	633,4750104	2,783015431	0,040445895	71,42573312	0,009600663
BUKOPIN	2023	33,96749731	8,672905116	4,60102E-08	55,13309231	0,058816525
MAYBANK	2019	175,8596221	5,336269899	9,75116E-07	9,698809973	0,012793298
MAYBANK	2020	144,7934696	5,363016688	9,99001E-07	8,625737948	0,009315615
MAYBANK	2021	204,0154803	4,874943547	9,73245E-07	8,252789453	0,010398067
MAYBANK	2022	135,2615044	4,445052829	9,27428E-07	8,128020621	0,007160282
MAYBANK	2023	156,0237396	4,578740107	9,90804E-07	9,056542513	0,010880207

Lampiran 2 Hasil Uji

UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.371673	(10,40)	0.0004
Cross-section Chi-square	40.620767	10	0.0000

UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	37.321885	4	0.0000

UJI T / HIPOTESIS

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/13/24 Time: 21:13
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.012588	0.009159	1.374360	0.1768
X1	3.44E-07	3.27E-08	10.51345	0.0000
X2	0.000767	0.001440	0.532265	0.5974
X3	-0.557892	0.342229	-1.630171	0.1107

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.010991	R-squared	0.781271
Mean dependent var	0.009424	Adjusted R-squared	0.711918
S.D. dependent var	0.023717	S.E. of regression	0.012729
Akaike info criterion	-5.674462	Sum squared resid	0.006644
Schwarz criterion	-5.163504	Log likelihood	170.0477
Hannan-Quinn criter.	-5.476871	F-statistic	11.26511
Durbin-Watson stat	2.636287	Prob(F-statistic)	0.000000

UJI F

Weighted Statistic	
F-statistic	11.26511
Prob(F-statistic)	0.711918

UJI MRA

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/13/24 Time: 21:26
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.037624	0.012019	3.130508	0.0034
X1	5.74E-07	1.28E-07	4.481335	0.0001
X2	-0.007001	0.002311	-3.029608	0.0044
X3	-0.704285	0.519459	-1.355805	0.1834
Z	-0.000669	0.000193	-3.470554	0.0013
X1Z	-1.03E-08	5.42E-09	-1.901479	0.0650
X2Z	0.000206	6.06E-05	3.403553	0.0016
X3Z	0.004642	0.002530	1.835205	0.0745

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.008697	R-squared	0.863040
Mean dependent var	0.009424	Adjusted R-squared	0.800113
S.D. dependent var	0.023717	S.E. of regression	0.010603
Akaike info criterion	-5.997156	Sum squared resid	0.004160
Schwarz criterion	-5.340210	Log likelihood	182.9218
Hannan-Quinn criter.	-5.743110	F-statistic	13.71486
Durbin-Watson stat	2.558850	Prob(F-statistic)	0.000000

UJI DETERMINASI (R2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistic	
R-squared	0.863040
Adjusted R-squared	0.800113

Lampiran 3 Biodata Penulis

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap	: Alfionita Kusuma Wardani
Tempat/Tanggal Lahir	: Blitar, 04 September 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Ds. Sidorejo Rt04 Rw01 Kec. Ponggok Kab. Blitar
Nomor HP	: 085893291449
Email	: alfionita7777@gmail.com

Pendidikan Formal

2010-2015	: MIN Sidorejo
2015-2017	: SMPN 1 Ponggok
2017-2020	: SMAN 1 Ponggok
2020-sekarang	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2015-2017 : -

2017-2020 : -

2020-2021 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Malang

2020-2021 : Kelas PKPBA (Program Khusus pengembangan Bahasa Arab)

2021-2022 : Kelas PKPBI (Program Khusus pengembangan Bahasa Inggris)

Riwayat Organisasi

Lampiran 4 Lembar Pengesahan Proposal

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN SPESIFIK INDUSTRI TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RISIKO KREDIT SEBAGAI PEMODERASI STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH TERDAFTAR DI OJK DARI TAHUN 2018-2022

Oleh
ALFIONITA KUSUMA WARDANI
NIM : 200502110041

Telah diseminarkan Pada 2 April 2024

Susunan Dewan Penguji:	Tanda Tangan
1 Penguji I **Ditya Permatasari, M.S.A., Ak** NIP. 198709202023212048	
2 Penguji II **Novi Lailiyul Wafiroh, M.A** NIP. 199211012019032020	
3 Penguji III **Fadlil Abdani, M.A** NIP. 199307022019031009	

Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,

Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D
NIP. 197606172008012020

Lampiran 5 Jurnal Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM	: 200502110041
Nama	: Alfionita Kusuma Wardani
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi
Dosen Pembimbing	: Fadlil Abdani, M.A
Judul Skripsi	: **PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN SPESIFIK INDUSTRI TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RISIKO KREDIT SEBAGAI PEMODERASI STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH TERDAFTAR DI OJK DARI TAHUN 2019-2023**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	21 November 2023	Bimbingan judul dan objek penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	24 November 2023	menspesifikkan mengenai objek di BMT , dan mencari reverensi jurnal / penelitian internasional lebih banyak lagi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	30 November 2023	konfirmasi ulang mengenai objek BMT dengan analisis TAM	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	12 Desember 2023	mulai bikin gambaran kasar proposal bab 1 dan 2 . dan cari referensi lebih.	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	21 Desember 2023	Ganti judul dan objek , mulai mengerjakan lagi bab 1 sampsai bab 3 dengan objek bank aladin syariah dengan analisis TAM	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	2 Januari 2024	Alat ukur penelitinya diganti yang awalnya TAM diganti TTF. dan lanjut mengerjakan lagi bab 1, 2 dan 3 . (bank aladin syariah)	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	23 Februari 2024	menganti judul, topik, objek dan mencari reverensi lagi.	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	6 Maret 2024	mengefiks kan judul topik tema baru dan melanjutkan mengerjakan bab 1 sampai bab 3 . dengan objek lap keuangan syariah yang terdaftar di ojk	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

9	15 Maret 2024	menambahkan fariabel industri spesifik	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	23 Maret 2024	revisi tentang penulisan , penelitian terdahulu paragraf yang terlalu pendek ditambahkan lagi lebih banyak , ringkasan penelitian terdahulu di urutkan , tambahkan bank syariah yang go publik yang terdaftar di BIE, mengubah alat uukur penelitian menjadi EViews ,cek turnitin	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	27 Maret 2024	revisi penulisan , melengkapi untuk daftar sempro , mengirim PPT	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	2 April 2024	Ujian seminar proposal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
13	23 April 2024	mengirim revisi proposal ke dosen penguji (bu novi dan bu ditya)	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
14	26 April 2024	ACC proposal dari bu novi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
15	29 April 2024	ACC proposal dari bu ditya	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
16	30 April 2024	konfirmasi ulang hasil revisi dosen penguji sempro + hasil ACC proposal penguji sempro ke dosen pembimbing	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
17	27 Mei 2024	konfirmasi bimbingan bab 4	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
18	28 Mei 2024	konfirmasi bimbingan bab 4	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
19	3 Juni 2024	bimbingan bab 4 mulai mencari publikasi jurnal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
20	4 Juni 2024	mulai proses boking publikasi jurnal di jurnal jaim manado	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
21	4 Juni 2024	submite artikel juranl ke pihak jurnal jaim (masi dalam bentuk bahasa indonesia)	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
22	5 Juni 2024	revisi penulisan penambahan grand teori dan penambahan kutipan kutipan di bab 4. submite artikel ke jurnal jaim	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
23	5 Juni 2024	pembenahan publikasi jurnal dengan menarik artikel jurnal yang semula bahasa indonesia diubah menjadi artikel jurnal bahasa inggris	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
24	8 Juni 2024	konfirmasi perubahan bahasa inggris artikel jurnal jaim ke pak dani	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
25	11 Juni 2024	submite ulang artikel jurnal dalam bentuk bahasa inggris	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

26	12 Juni 2024	dapat revisi tahap 1 , dan langsung mengerjakan revisi artikel jurnal kemudian submite hasil revisi ke ojs jurnal jaim	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
27	13 Juni 2024	cek turnitin skripsi ke pak salis	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
28	15 Juni 2024	dapat riview tahap 2, dan segera mengerjakan revisi agar bisa submite revisian di tanggal 16 juni 2024	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
29	16 Juni 2024	submite hasil revisi tahap 2 ke pihak jurnal jaim	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
30	18 Juni 2024	konfirmasi hasil akhir skripsi yang sudah di turnitin. dan meminta bimbingan buat daftar sidang	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
31	18 Juni 2024	dapet revisi ronde ke-3 dari jurnal jaim	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
32	18 Juni 2024	submite hasil revisi ronde ke-3 ke pihak jurnal jaim	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
33	19 Juni 2024	Menerima LOA dari Pihak Jurnal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 19 Juni 2024
Dosen Pembimbing

Fadlil Abdani, M.A

Lampiran 6 Bukti Plagiasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP	: 198409302023211006
Jabatan	: **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama	: Alfionita Kusuma Wardani
NIM	: 200502110041
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	: **PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN SPESIFIK INDUSTRI TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RISIKO KREDIT SEBAGAI PEMODERASI STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH TERDAFTAR DI OJK DARI TAHUN 2019-2023**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
11%	**6%**	**4%**	**8%**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Juni 2024
UP2M

Rohmatulloh Salis, M.Pd